

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tari Mesekat merupakan salah satu khasanah budaya di Kabupaten Aceh Tenggara khususnya di alas yang ditarikan pada acara resmi seperti perayaan-perayaan besar islam, menyambut tamu besar sebagai penghormatan, hiburan. Tari mesekat ialah sebuah tarian yang mengungkapkan semangat untuk mengajar dan menanamkan akidah dan syariah islam kepada masyarakat yang diekspresikan melalui gerak, syair-syair yang indah. Tujuan pada tari Mesekat ini sebagai syiar agama yang dilihat dari syair-syair yang dilantunkan oleh penari. Syair pada tarian Mesekat juga mengalami perubahan dari dulu hingga sekarang, seiring berjalannya waktu itu disebabkan karena tidak ada syair tetap pada tarian Mesekat, semua syair yang di nyanyikan terkadang juga sesuai dengan acara apa yang sedang berlangsung, Meskipun syair Mesekat mengalami perubahan tetapi tidak menghilangkan unsur dan pesan dalam tarian ini.

disimpulkan bahwa tarian ini diciptakan sebagai media penyampaian syiar agama Islam yang isi dan kandungan syairnya terdiri dari sanjungan dan pujian-pujian kepada Allah dan sanjungan kepada Nabi, dimainkan oleh sejumlah perempuan dengan pakaian adat Aceh. Adapun pesan pendidikan yang terdapat dalam gerak dan syair pada tari Mesekat adalah mengingat Allah, berselawat kepada Nabi, pendidikan dan pesan mengingat akan kematian.

Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Tari Mesekat dikelompokkan menjadi 4 Nilai Pendidikan Karakter berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama dan kebangsaan . Dari ke4a nilai diatas dapat dilihat dari gerak, syair dan busana penari Mesekat. Dari keempat nilai tersebut sangat saling berkesinambungan dan ada hubung kait yang sangat signifikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai nilai pendidikan karakter pada tari Mesekat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Tari Mesekat dapat menjadi salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan katakter pada diri sendiri maupun masyarakat Alas Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Untuk para pendidik seni tari khususnya lebih baik mengetahui nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam sebuah tari (dalam hal ini tari Mesekat) agar tidak hanya sekedar mengajarkan keterampilan semata namun sekaligus menanamkan nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam tari yang diajarkan.
3. Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari agar dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter baik dilingkungan daerah setempat maupun diluar.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dan bahan tambahan bekal dikemudian hari.

5. Untuk pelaku seni tari mesekat dalam menyajikan tari tersebut tidak hanya sekedar menyajikan saja, tetapi juga memahami dengan baik nilai-nilai yang terkandung di dalamnya



THE
Character Building
UNIVERSITY